

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) BAGI BANK UMUM
LAPORAN NSFR**

Nama Bank : Bank SulutGo
Posisi Laporan : SEPTEMBER 2025 (Triwulan III)

No	Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
1	Modal:	2,408,879		-		-		-		2,408,879
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia :	2,408,879		0		0		0		2,408,879
1.1.1	Modal inti (Tier 1)	2,285,403	100%	0		0		0		2,285,403
1.1.2	Modal pelengkap (Tier 2)	123,476	100%	0	0%	0	0%	0	100%	123,476
1.2	Modal bagi KCBA	0	100%	0	0%	0	0%	0	100%	0
1.3	Instrumen modal lainnya	0	100%	0	0%	0	0%	0	100%	0
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:	1,748,556		904,033		1,129,180		34,710		3,551,611
2.1	Simpanan stabil	1,683,405		296,865		285,913		4,385		2,157,259
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	1,683,405	95%	0		0		0		1,599,235
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	0		296,865	95%	285,913	95%	4,385	100%	558,024
2.2	Simpanan kurang stabil	65,151		607,168		843,267		30,325		1,394,352
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	65,151	90%	0		0		0		58,636
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito, giro/tab brjk)	0		607,168	90%	843,267	90%	30,325	100%	1,335,717

3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6,210		8,900		1,500		-		15,690
3.1	Pendanaan stabil	6,210		7,100		1,500		-		14,070
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	6,210	95%	0		0		0		5,900
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat	0		7,100	95%	1,500	95%	0	100%	8,170
3.2	Pendanaan kurang stabil	0		1,800		0		0		1,620
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	0	90%	0		0		0		0
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga,	0		1,800	90%	0	90%	0	100%	1,620
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,561,917		5,840,009		4,774,588		750,000		6,957,788
4.1	Simpanan operasional	3,961,096	50%	0	50%	0	50%	0	100%	1,980,548
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-	0		5,949,894		4,425,597		2,342,870		4,977,240
4.2.1	perusahaan non-keuangan	0	0%	302,798	50%	36,708	50%	122,000	100%	291,753
4.2.2	Pemerintah Indonesia	0	0%	398,010	50%	88,000	50%	0	100%	243,005
4.2.3	pemerintah negara lain	0	0%	0	50%	0	50%	0	100%	0
4.2.4	Entitas Sektor Publik	0	0%	142,335	50%	99,472	50%	0	100%	120,904
4.2.5	bank pembangunan multilateral	0	0%	0	50%	0	50%	0	100%	0
4.2.6	Bank Indonesia	0	0%	0	0%	0	50%	0	100%	0
4.2.7	bank sentral negara lain	0	0%	0	0%	0	50%	0	100%	0
4.2.8	lembaga keuangan	0	0%	5,106,751	0%	4,201,417	50%	2,215,870	100%	4,316,579
4.2.9	lainnya	0	0%	0	0%	0	50%	5,000	100%	5,000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0		353,271		205,412		26,733		129,439
6.1	NSFR liabilitas derivatif			0	0%	-	0%	-	0%	
6.2	liabilitas pajak tangguhan	0	100%	0	0%	-	50%	-	100%	-
6.3	kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk	0	100%	0	0%	-	50%	-	100%	-
6.4	utang tanggal perdagangan (<i>trade date payable</i>)	0	0%	0	0%	-	0%	-	0%	-
6.5	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas,	0	0%	353,271	0%	205,412	50%	26,733	100%	129,439
7	Total ASF									13,063,406.75
No	Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang				
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1					
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai					
	Aset Pada Neraca									
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan	1,666,184		2,551,474		762,225	667,318			33,366
2	Simpanan atau penempatan dana	13,604		0		0	0			6,802

3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam	72,297	1,251,261	230,175	15,888,617	13,665,827
4	Aset yang memiliki pasangan liabilitas	0	0	0	0	0
5	Aset lainnya	218,517	809,687	218,228	877,758	1,906,318
6	Total Aset	1,970,602	4,612,422	1,210,628	17,470,671	15,612,313
Transaksi Rekening Administratif						
7	Kewajiban komitmen dalam bentuk		0	0	0	0
8	Fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		0	0	0	0
9	Kewajiban yang berasal dari instrumen		0	0	0	0
10	Letters of credit (L/C) dan garansi yang		0	0	0	0
11	Kewajiban non-kontraktual		0	0	0	0
12	Total Transaksi Rekening Administratif		55,743	27,620	179,865	13,161
13	Total RSF					15,625,474
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					83.60%



ANALISA NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank SulutGo

Bulan Laporan : SEPTEMBER 2025

NSFR (Net Stable Funding Ratio) adalah rasio yang mengukur kecukupan pendanaan jangka panjang sebuah bank untuk membiayai aset dan aktivitasnya secara stabil dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Sesuai ketentuan OJK dan Basel III, rasio ini minimal harus 100% agar bank dinilai memiliki ketahanan likuiditas jangka Panjang yang sehat.

HASIL NSFR Bank SulutGo per SEPTEMBER 2025

KOMPONEN	NILAI (Rp JUTA)
ASF (Available Stable Funding)	13.063.428
RSF (Required Stable Funding)	15.625.474
NSFR	83.60%

Penjelasan :

Berdasarkan komponen Ratio NSFR, bank memiliki pembiayaan jangka Panjang yang lebih besar dari pendanaan jangka Panjang yang dimiliki.

Hal ini dikarenakan kebutuhan dana untuk membiayai kredit dengan jangka waktu yang panjang, dengan maturity diatas 1 tahun sampai dengan lebih dari 5 tahun per Juni 2025 sebesar Rp. 15.62 T dan pendanaan jangka panjang yang dimiliki berupa CASA dan deposito serta pinjaman yang diterima hanya sebesar Rp. 13.06 T

KOMPOSISI PENDANAAN STABIL (ASF)

ASF menggambarkan sumber dana jangka Panjang bank yang stabil. Berikut diuraikan:

- Modal Inti (Tier 1) : Rp. 2,28 T – kontribusi terbesar dan sepenuhnya dihitung 100%
- Modal pelengkap (Tier 2) : Rp. 123.476 juta
- Simpanan stabil dan non stabil nasabah perorangan : Rp. 3,55 T – termasuk giro/Tabungan yang dihitung 95%
- Simpanan korporasi dan non stabil : Rp. 6,95 T – dihitung Sebagian (50% atau kurang)
- Pendanaan UMKM : Rp. 15 miliar – berkontribusi kecil tapi penting untuk diversifikasi

Penjelasan :

Total ASF sebesar Rp.13,06 T sudah mencakup mayoritas sumber pendanaan stabil akan tetapi belum cukup menutupi kebutuhan dana dalam RSF.

KOMPOSISI RSF

RSF menunjukkan total kebutuhan pendanaan stabil berdasarkan struktur aset dan komitmen bank . poin-poin penting dalam RSF , yakni :

- Kredit dan surat berharga performing : Rp.13,6 T – beban RSF terbesar karena bobot RSF Tinggi (50% - 85%)
- Aset tetap dan aset lain : Rp. 1,90 T – dihitung 100% karena tidak likuid
- Simpanan pada Lembaga keuangan komitmen Kkredit : sekitar Rp. 6 M – berkontribusi kecil tapi tetap menambah RSF.

Penjelasan :

- Total RSF sebesar Rp.15,62 T menunjukkan bahwa bank memiliki banyak aset jangka Panjang yang butuh dukungan pendanaan jangka Panjang, yaitu kredit yang diberikan terutama kredit konsumtif kepada para ASN yang rata-rata pinjaman sekitar 10-15 tahun
- Sebagian besar RSF berasal dari pinjaman jangka Panjang dengan bobot RSF tinggi (85% - 100 %), sehingga meningkatkan kebutuhan pendanaan stabil secara signifikan.
- Aset HQLA Sebagian besar tidak memberikan kontribusi untuk menekan RSF, karena banyak yang bernilai RSF 0% (Penempatan di BI) dan sebagian yang dihitung 5%.

PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN RASIO:

FAKTOR	PENJELASAN
NSFR < 100	Mencerminkan bahwa aset jangka Panjang tidak sepenuhnya didukung oleh pendanaan stabil
Ketimpangan Tenor	ASF didominasi simpanan jangka pendek dan korporasi dengan bobot rendah
Eksposur tinggi pada kredit	RSF besar didominasi pinjaman jangka Panjang yang berbobot RSF tinggi
Minimnya likuiditas aset pengurang RSF	Tidak optimal memanfaatkan aset HQLA atas aset jangka pendek yang memiliki bobot RSF lebih rendah

- Rasio 83,60 % dibawah ketentuan minimum 100%
- Kelebihan aset jangka Panjang (kredit berisiko tinggi RSF) menyebabkan tekanan pada pendanaan
- Sumber pendanaan terutama DPK sebagian masih didominasi oleh simpanan non-stabil, yaitu deposito dari institusi keuangan

Untuk meningkatkan NSFR menuju $\geq 100\%$, Bank SulutGo perlu:

1. Meningkatkan ASF

Diversifikasi dan perpanjangan tenor pendanaan:

- Peningkatan dana stabil dari nasabah perorangan dan korporasi.
- Perubahan struktur dana dari dana mahal deposito dengan special rate kepada Lembaga Jasa Keuangan ke giro dan tabungan ritel dan korporasi
- Penguatan permodalan, baik dari penambahan modal dari pemegang saham maupun peningkatan kinerja bank dengan adanya peningkatan laba.

2. Mengurangi RSF

- Mengoptimalkan portofolio pinjaman jangka pendek dan berisiko rendah

Pemenuhan ratio Likuiditas semuanya dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator yaitu, ratio likuiditas September 2025 yang tercermin dari rasio AL/DPK bank sebesar 17,93% (minimal 10%) dan AL/NCD sebesar 112,32% (minimal 50%).

Bank berkomitmen untuk terus menjaga kestabilan pemenuhan Rasio Likuiditas sesuai dengan ketentuan. Termasuk GWM yang memenuhi persyaratan BI per Sebesar 2025 sebesar 1.456.873juta memenuhi syarat averaging GWM 9% dan PLM sebesar 888.744juta memenuhi syarat 4%